

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Guru merupakan suatu profesi, sebagaimana profesi lain-nya merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggungjawab, dan kesetiaan. Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang di luar bidang kependidikan (*vocational*), yang kemudian berkembang makin matang serta ditunjang oleh tiga hal: keahlian, komitmen, dan keterampilan yang membentuk sebuah segitiga sama sisi yang ditengahnya terletak profesionalis. Walaupun kenyataannya masih dilakukan oleh orang di luar kependidikan atau orang yang tidak ditunjang oleh profesionalisme yang matang. Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran dengan dampak yang cukup kentara. (Mukhit, 2013: 132-133)

Jamal (2015:5) mengungkapkan bahwa guru adalah sosok yang sangat menentukan kesuksesan dunia pendidikan. Jika gurunya berkualitas tinggi, maka dunia pendidikan berkualitas karena akan mengalami akselerasi kemajuan dalam segala aspek. Namun, jika kualitas gurunya rendah, maka dunia pendidikan terancam mengalami kemunduran masif. Anak didiknya menjadi tidak berkualitas dan bangsa kedepan dikhawatirkan tidak mampu melahirkan kader-kader muda yang kompetitif, dinamis, dan produktif. Jadi, kesuksesan dan kegagalan dunia pendidikan berimbas kepada kesuksesan dan kegagalan bangsa secara keseluruhan.

Kinerja pendidikan selalu dilihat pada prestasi siswa, artinya semakin bagus prestasinya, semakin memadai kinerja pendidikan. Meskipun demikian, prestasi siswa sangat bergantung pada profesionalisme guru, artinya semakin profesionalisme guru, semakin bagus pula prestasi siswa. (Arifah : 2016:29)

Menurut Arifah (2016:30) mendefinisikan kembali bahwa profesionalisme guru memang menjadi problematika serius di Indonesia. Di tengah perkembangan informasi yang begitu mudah diakses internet, ternyata masih banyak guru yang materi mengajarnya sudah kadaluarsa. Lebih memprihatinkan lagi, saat berbagi teknologi komunikasi tersedia lengkap, ternyata masih banyak guru yang metode mengajarnya ketinggalan zaman, baik tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam identik dengan pembelajaran Al-Qur'an karena Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari materi yang diambil dari ayat-ayat yang berkaitan dengan al-Qur'an. Maka dari itu penting memahami Al-Qur'an baik itu membaca maupun mengartikannya. Hampir semua pada pokok bahasan PAI di sekolah memuat ayat-ayat al-Qur'an. Tetapi, kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang bisa menerapkan tajwid dan bacaan dari ayat al-Qur'an tersebut, bahkan ada siswa yang masih sangat awam terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan juga dengan huruf-huruf hijaiyah. Seperti yang kita ketahui, pada dasarnya peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya. Demikian pula halnya dalam proses belajar mengajar, setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda. Maka dari itu penting bagi guru

memiliki kompetensi dalam mengajar pendidikan agama islam, agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik sesuai dengan kurikulum dan rencana dalam pembelajaran, terutama dalam mengajar al-Qur'an karena tidak menutup kemungkinan apa yang diajarkan oleh guru sesuai dengan latar pendidikan siswa. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pemahaman Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 3 Ambulu tahun ajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah Kompetensi Guru berpengaruh terhadap pemahaman Siswa dalam Membaca al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 3 Ambulu ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Dalam pembahasan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 3 Ambulu.

## 1.4 Definisi Operasional

Di dalam penelitian kuantitatif ini ada beberapa definisi operasional yang akan digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca, antara lain:

### 1.4.1 Kompetensi

Kemampuan menguasai gramatikal suatu bahasa secara abstrak atau batiniah

### 1.4.2 Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah

### 1.4.3 Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa ialah sesuatu yang dapat dimengerti dengan benar oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

### 1.4.4 Membaca

Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)

### 1.4.5 Al-Quran

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat islam. Selain kitab suci al-Quran yang merupakan sumber hukum utama dalam ajaran agama islam. Al-

Qur'an berisi tentang wahyu-wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan bagi guru agama tentang kondisi siswa, sehingga dapat mengambil langkah untuk meningkatkan kualitas dalam pembinaan dan pengajaran pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran baca tulis al-Qur'an.

### **1.5.2 Bagi Siswa**

Sebagai masukan bagi siswa tentang pentingnya mempelajari dan memahami al-Qur'an khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

### **1.5.3 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini juga berguna bagi masyarakat atau siapa saja yang akan melaksanakan penelitian pada variabel lanjutan.

### **1.5.4 Bagi Penulis**

Bagi penulis tentunya sangat berguna untuk memperluas pengetahuan baik secara teori maupun praktek dalam mengatasi siswa di kelas khususnya

dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam memberikan pemahaman dalam membaca al-Qur'an.

#### 1.5.5 Bagi Universitas

Bagi Universitas Muhammadiyah Jember khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan, juga dapat dijadikan dasar pengembangan oleh peneliti lain yang mempunyai minat pada kajian yang sama dan sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Ambulu dengan jumlah *sample* sebanyak 75 dari 92 peserta didik dan pembahasan mengenai 2 kompetensi yang dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Yang berkaitan dengan pembelajaran al-quran dengan indikator pembahasan sebagai berikut:

1. Siswa mampu membedakan bacaan idgham, idhar, ikhfa', dan iqlab.
2. Siswa mampu membedakan alif lam komariyah dan alif lam syamsiyah.